

ABSTRAK

Pulau Madura merupakan pulau yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Madura dikenal dengan sebutan Pulau Garam, karena di setiap kabupaten yang ada di Madura memiliki lahan tambak garam. Cuaca dan kondisi alam di Madura sangat pas dengan kondisi cuaca yang dibutuhkan untuk mengelola garam, sehingga keuntungan ini dimanfaatkan dengan baik oleh beberapa masyarakat Madura untuk bertani garam. Ada beberapa masyarakat Madura memanfaatkan garam bukan hanya untuk diolah menjadi penyedap rasa, ada yang memanfaatkannya dengan dijadikan sebagai objek wisata Edukasi Garam tepatnya di Eduwisata Garam Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Beberapa masyarakat terlibat didalamnya, dengan menjadi pekerja, pengelola tempat wisata dan membuka lahan usaha di sekitar tempat wisata. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk mengembangkan Eduwisata Garam di Desa Bunder tentunya perlu dilakukan analisis dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan eduwisata garam terhadap perekonomian masyarakat sekitar lokasi.. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dari pengelola tempat wisata, pelaku usaha, aparat desa, pengunjung dan masyarakat di sekitar Eduwisata Garam Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pengembangan Eduwisata Garam sangat perlu dilakukan karena potensi wisata yang besar dan minat pengunjung yang cukup tinggi. Selain itu, pengembangan wisata tersebut memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Kata Kunci : Eduwisata Garam, Pengembangan Wisata.

ABSTRACT

Madura Island is an island located in East Java Province. Madura is known as the Salt Island, because every district in Madura has salt ponds. The weather and natural conditions in Madura are very suitable for the weather conditions needed to manage salt, so this advantage is put to good use by several Madurese people for salt farming. There are several Madurese people who use salt not only to process it into flavoring, there are those who use it as a Salt Education tourist attraction, precisely at the Salt Eduwisata Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. Several people are involved in it, by becoming workers, managing tourist attractions and opening business land around tourist attractions. Fulfilling the facilities and infrastructure to develop Salt Edutourism in Bunder Village certainly needs to be analyzed with the aim of finding out the development of salt edutourism on the economy of the community around the location. The method used in this research uses a qualitative method with data collection methods through direct observation and interviews from the place manager, tourists, business actors, village officials, visitors and the community around Eduwisata Garam, Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. From the research carried out, it was found that the development of Salt Edutourism is very necessary because of the large tourism potential and quite high visitor interest. Apart from that, tourism development has a positive impact on the community's economy.

Keywords: Touris Education, Tourism Development